

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan yang mengalami perkembangan yang baik adalah harapan oleh banyak pihak, khususnya pada investor yang mengharapkan keuntungan yang tinggi dari hasil investasi yang investasikannya. Kebijakan investasi menyangkut tentang keputusan untuk alokasi dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Manajemen keuangan memutuskan penggunaan dana yang diperoleh perusahaan baik dari bank maupun dari pasar modal atau dari pihak lain untuk ditanamkan pada aktiva tetap maupun aktiva lancar. Tujuan investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang.

Kebijakan dividen berkaitan dengan seberapa besar pembagian laba perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau laba ditahan guna pembelanjaan investasi di masa yang akan datang (Reinvestasi). Kebijakan pendanaan adalah kebijakan manajemen keuangan untuk mendapatkan dana, membelanjakan atau pembiayaan investasi. Kegiatan pendanaan mencakup bagaimana cara mendanai kegiatan perusahaan agar optimal.

Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara persial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di Jakarta Islamic Index (Ansori dan Denica, 2010). Penelitian yang dilakukan oleh wahyudi dan prawestri (2006) dalam judul penelitian Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan : Dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel *Intervening*. Penelitian tersebut menunjukkan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasnawati dalam Lihan *et al*, (2010) menyatakan bahwa keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan secara positif sebesar 16%, sedangkan Wahyudi dan prawestri (2006) menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Samuel (2012) dengan judul Pengaruh keputusan keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010 menemukan bahwa, keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan keputusan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lihan *et al* (2010) dengan judul "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan". Populasi yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pada perusahaan yang *go public* dan terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2006-2009 dengan menggunakan data laporan keuangan. Kesimpulan penelitian yang dilakukan Lihan *et al* (2010) adalah keputusan investasi,

keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perubahan nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen sebesar 17,8% dan 82,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Lihan *et al* (2010) dengan judul "Pengaruh keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan". Hal yang membedakan penelitian ini dari penelitian Lihan *et al* (2010) adalah pada perbedaan waktu periode penelitian yang lebih baru yaitu pada tahun 2009-2011 dan penelitian ini tidak menggunakan proksi PER (*Price Earning Ratio*) dalam pengukuran kebijakan investasi, tetapi menggunakan MBVA (*Market to Book Value of Asset*) karena PER (*Price Earning Ratio*) pada penelitian Lihan *et al* (2010) memiliki kelemahan yaitu memerlukan penaksiran masa depan yang tidak pasti. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengambil judul: **"PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN INVESTASI, DAN KEBIJAKAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

#### **B. Batasan Masalah Penelitian**

Batasan masalah dalam penelitian ini ada 3, yaitu :

##### 1. Variabel.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen, kebijakan investasi, kebijakan pendanaan, dan nilai perusahaan. Alasannya

adalah karena belum adanya hasil penelitian yang konsisten antara satu penelitian dengan penelitian lainnya dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Investasi, dan Kebijakan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan”

## 2. Golongan industri.

Golongan industri yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah golongan industri manufaktur, karena golongan industri manufaktur merupakan golongan industri yang memiliki jumlah jenis usaha yang paling besar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 3. Periode.

Periode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pada tahun 2009 sampai tahun 2011. Alasan menggunakan tahun tersebut adalah untuk membedakan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Lihan *et al* (2010), dikarenakan penelitian ini merupakan replikasi dari Lihan *et al* (2010).

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

2. Apakah kebijakan investasi berpengaruh positif terhadap nilai

3. Apakah kebijakan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan dividen, kebijakan investasi, dan kebijakan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan pada bagian perumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji pengaruh kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji pengaruh kebijakan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
4. Menguji pengaruh kebijakan dividen, kebijakan investasi, dan kebijakan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis.

Memberikan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen keuangan yang berkaitan dengan kebijakan dividen, kebijakan investasi, dan kebijakan pendanaan

## 2. Praktik.

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perusahaan dan investor untuk peningkatan nilai perusahaan dan pengambilan keputusan untuk berinvestasi.